

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dasar merupakan awal pendidikan yang akan banyak menentukan kualitas pendidikan pada tingkatan atau jenjang berikutnya, perlu mendapatkan perhatian yang serius. Dalam hal ini khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup empat segi keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. menyimak merupakan keterampilan yang paling awal dan dasar dimiliki oleh manusia, karena keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang langsung diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Tarigan, (2008:31) mengemukakan bahwa :

Keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi. Untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dituntut untuk menyimak, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh sebab itu, menyimak lebih banyak dari pada kegiatan berbahasa lain yaitu berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelasnya, bahwa kegiatan menyimak tidak mencapai hasil yang

maksimal. Dan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya pembelajaran menyimak cerita fiksi anak yaitu (1) pemahaman siswa masih kurang ketika dilakukan kegiatan menyimak, (2) guru kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran menyimak cerita fiksi anak, dan (3) dalam pembelajaran guru kurang variatif menggunakan media yang dapat membuat anak tertarik dalam kegiatan menyimak. Dan menurut informasi yang diperoleh bahwa pembelajaran menyimak di SD tersebut hanya sebatas guru membacakan sebuah cerita, kemudian anak hanya mendengarkan dan menyimak cerita tersebut. Pembelajaran seperti itu bisa dikatakan sebagai salah satu faktor yang membuat situasi belajar yang membosankan. karena apabila dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode, pendekatan, strategi, dan media yang tepat, pasti proses pembelajaran berjalan lebih menyenangkan, baik dan lancar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, empat unsur pembelajaran yaitu metode, pendekatan, strategi, dan media sangat lah penting. Karena, hal ini berpengaruh besar terhadap tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Untuk itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru, peneliti mengajukan suatu cara untuk membantu mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan penggunaan media yang tepat.

Arsyad (2011:15) memandang bahwa unsur yang paling penting dalam pembelajaran adalah metode mengajar dan media pembelajaran, seperti yang dikemukakanya bahwa

Dalam sutau proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Pembelajaran yang seharusnya dilakukan guru menurut peneliti terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak cerita anak, adalah menggunakan metode, pendekatan, strategi, dan media yang tepat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media animasi audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita anak, peneliti menggunakan media tersebut dikarenakan dalam pembelajaran nantinya siswa menyimak dengan cara menonton film animasi cerita anak yang dipersiapkan oleh guru. Ini merupakan sesuatu hal yang menurut siswa berbeda dari sebelumnya yang dilakukan oleh guru hanya sebatas guru membacakan cerita dan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi anak nantinya.

Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita fiksi anak Melalui media Animasi Audio Visual bagi siswa kelas VI sangat penting, karena jika anak dapat melakukan kegiatan menyimak dengan baik, maka anak tersebut sudah mampu dalam berkomunikasi dengan baik pula. Hal ini dikarenakan siswa SD Kelas VI rata-rata berusia 11-12 tahun tergolong masih anak-anak. Pada usia ini, umumnya anak-anak menyukai cerita anak. Bagi anak-anak terutama siswa SD, cerita anak yang bersifat fiksi atau khayalan dan fantasi dapat membawa pikiran dan jiwa mereka kedalam cerita anak yang dibacanya.

Penggunaan media animasi audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita anak dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam bentuk karya ilmiah, dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita fiksi Anak Melalui Media Animasi Audio Visual pada siswa kelas VI SDN 6 Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Arief Fadlillah, 2014

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI ANAK MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Media Animasi Audio Visual dalam pembelajaran menyimak cerita fiksi anak pada siswa kelas VI SDN 6 Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak ?
2. Bagaimana peningkatan pembelajaran menyimak cerita fiksi anak dengan menggunakan Media Animasi Audio Visual pada siswa kelas VI SDN 6 Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah penelitian diatas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan Media Animasi Audio Visual dalam pembelajaran menyimak cerita fiksi anak.
2. Untuk menganalisis peningkatan pembelajaran menyimak cerita fiksi anak dengan menggunakan Media Animasi Audio Visual.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat:

1. Bagi peneliti
 Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai seorang calon guru, khususnya dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak siswa.
2. Manfaat bagi guru
 Penelitian ini dapat memberikan motivasi terhadap guru untuk lebih variatif dalam memilih media guna menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tidak membuat siswa menjadi bosan.
3. Bagi siswa

Dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menyimak, meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak sebuah cerita fiksi anak dan memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dalam setiap pembelajaran.

4. Bagi sekolah

Dapat membuat suasana dalam pembelajaran di sekolah lebih nyaman khususnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat juga sebagai motivasi untuk pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas atau sarana yang menunjang untuk terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu terdiri atas :

- Bab I : Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- Bab II : Pembahasan mencakup Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran.
- Bab III : Metode Penelitian
- Bab IV : Pelaksanaan dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- Bab V : Kesimpulan dan Saran